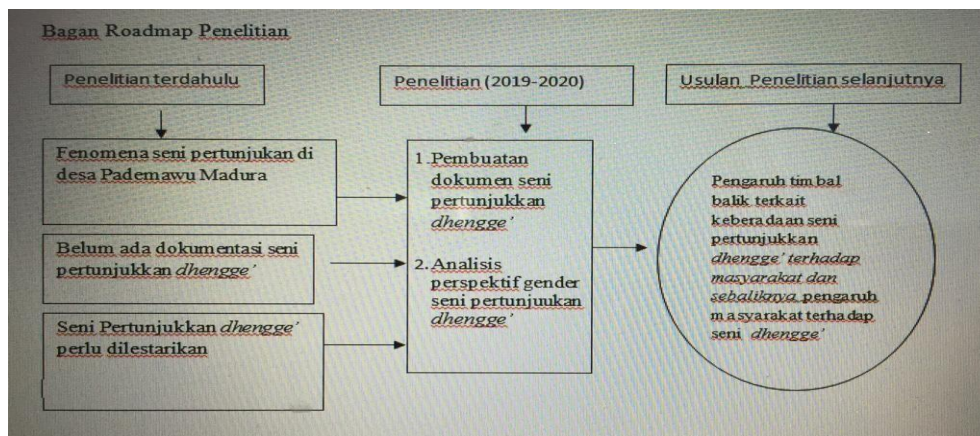


BAB III

METODE PENELITIAN

Peneliti bergerak di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Selain di bidang pendidikan, penelitian terkait sastra juga digeluti. Penelitian tersebut antara lain (1) Pembentukan Karakter melalui Membaca Biografi Tokoh Hebat (2014); (2) Literature Stories of Children as a Meaning of Characters Growth in Global Era (2017); dan (3) Representation of Ecofeminism in Collections of Children's Stories by Children's Writers (2019). Sementara itu sudah banyak penelitian terkait dengan gender namun objek yang menjadi sasaran adalah novel, kumpulan cerita pendek, dan drama. Sedangkan pada seni pertunjukan yang sudah banyak diteliti yakni terkait pertunjukan ludruk atau ketoprak. Sedangkan penelitian seni pertunjukan *Tari Dhânggâ'* yang berasal dari di Dusun Malangan, Pademawu Timur, Pamekasan Madura ini belum banyak diteliti.



3.1 Gambar Bagan Roadmap Penelitian (Nvivo12)

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2006:207). Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang mengacu pada etnografi. Etnografi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial, peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup (Harsono, 2011:20). Dikatakan etnografi karena penelitian ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem. Selain itu etnografi dalam penelitiannya di lapangan dalam waktu yang cukup lama, berbentuk observasi dan wawancara secara alamiah dengan para partisipan, dalam berbagai bentuk kesempatan kegiatan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen dan benda-benda.

C. DATA, SUMBER DATA, DAN NARASUMBER

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif, walaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi (Sukmadinata,

2009:284).

Data dalam penelitian ini, data berupa hasil rekaman pertunjukan *Tari Dhânggâ'* yang berada di Dusun Malangan, Pademawu, Pamekasan Madura. Dari data tersebut peneliti melakukan wawancara dan analisis.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (respondent). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki (Sutopo, 2006:57-58).

Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

3. Narasumber

Data-data yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini bersumber dari orang kunci (key person). Peran orang kunci dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian. Orang kunci yang peneliti maksudkan yaitu subjek yang akan menjadi responden. Subjek/ narasumber penelitian untuk mendapatkan data yaitu tokoh masyarakat dan pemain seni pertunjukan dan seni pertunjukan *Tari Dhânggâ'*.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik *Snowball* dan melakukan teknik perekaman untuk menghasilkan data guna membuat pendokumentasian seni pertunjukan *Tari Dhânggâ'* sebagai upaya pelestarian kesenian yang merupakan bagian dari budaya Indonesia serta untuk mendapatkan data terkait perspektif gender di dalam seni pertunjukan *Tari Dhânggâ'*.

Teknik tersebut dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai

dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007:224).

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pengkodean berbantuan Nvivo12. Penelitian menggunakan bantuan Nvivo yaitu program atau aplikasi yang membantu peneliti analisis data kualitatif. Fungsi Nvivo12 yaitu mengolah teks dalam berbagai bentuk seperti hasil wawancara, catatan lapangan, audio video dan bentuk teks yang lainnya. Dengan menggunakan Nvivo12 peneliti lebih mudah dan memvisualisasikan data. Nvivo12 memungkinkan peneliti mengeksplor makna, keterhubungan dan perbedaan antara konsep atau kasus. Hasil eksplorasi tersebut dapat divisualisasikan, contohnya seperti *tree map*, *mind map*, atau *project map*. Nvivo 12 hanyalah alat untuk membantu peneliti, dengan begitu peneliti wajib memiliki aplikasi dan mempelajarinya.

F. TEKNIK KEABSAHAN DATA

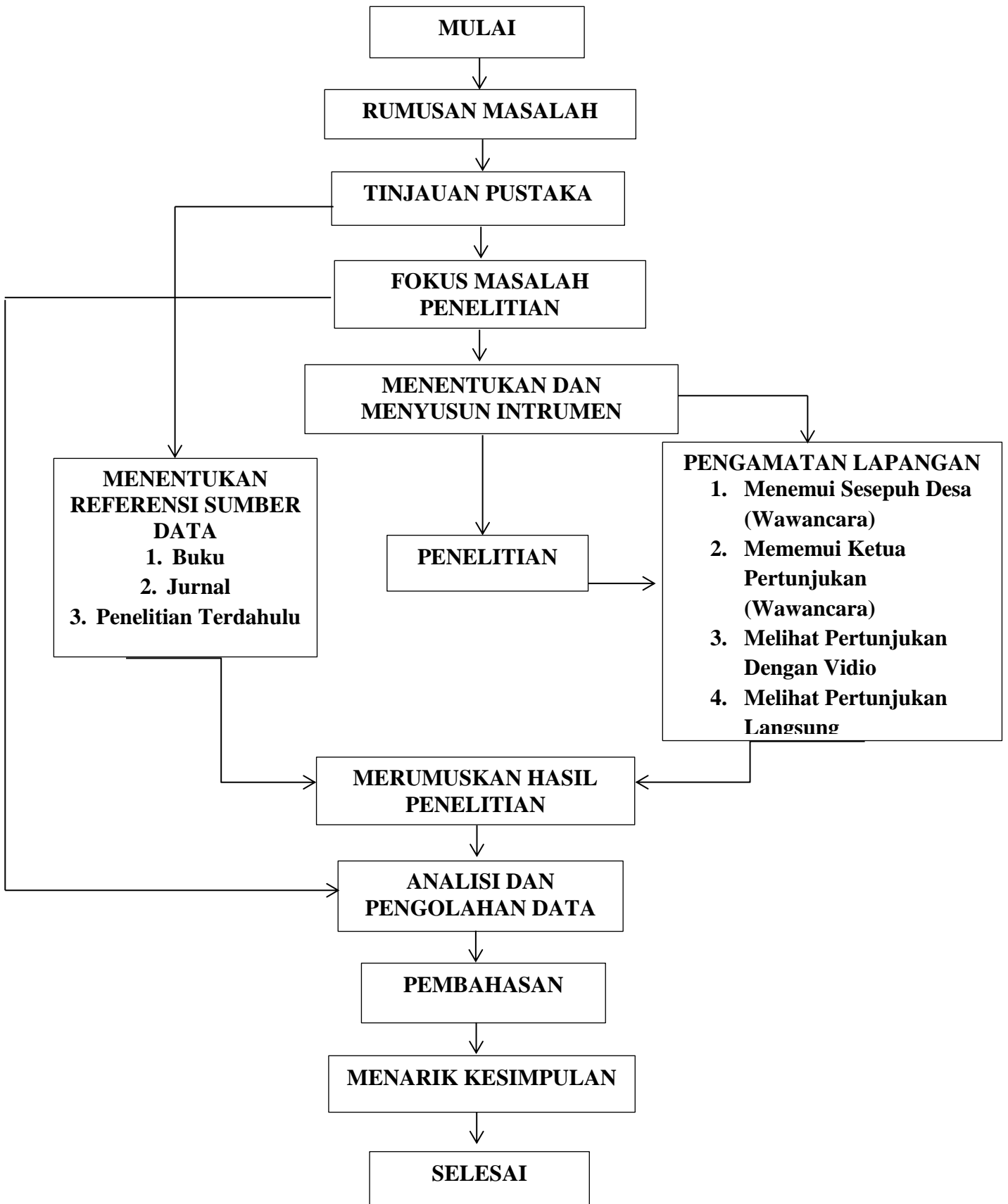
Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji,

credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007:270).

Dalam keabsahan data memuat mengenai kehadiran peneliti ke lapangan serta bagaimana penelitian memang benar-benar dilakukan. Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘memotret dan melaporkan’ secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian

Spesifikasi khusus terkait skema penelitian magister, penelitian ini layak untuk tingkat magister karena pengerjaannya lumayan banyak, terutama karena dokumen terkait pertunjukkan ini belum ada, sehingga peneliti harus menemukannya. Setelah ditemukan dokumentasinya, peneliti melanjutkan menganalisis perspektif gendernya. Mengapa yang berperan hanya laki-laki, dan perempuan sebagai penonton, dan bagaimana kaitannya dengan kultur di Madura yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

ALUR PENELITIAN *DHANGGA*'



3.2 Alur Penelitian Tari *Dhânggâ*'Madura